



## Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik)

Firman Hidayat<sup>1</sup>, Ardipal<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: [firmanchooppers3@gmail.com](mailto:firmanchooppers3@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine and describe how the influence of facilities and infrastructure on student motivation in learning cultural arts in class X MAN 2 Padang Panjang. This type of research is quantitative research using descriptive methods. Data collection techniques are carried out through questionnaires, as well as documentation. Data management techniques are editing, coding, scoring, tabulating data. Data analysis techniques are instrument tests and prerequisite tests. The results showed that there was an influence of school facilities and infrastructure on the learning motivation of grade X MAN 2 Padang Panjang students, X Koto District, Tanah Datar Regency. It was found that the influence of Facilities and Infrastructure on Motivation (Y) obtained the value of the coefficient of determination written R Square of 0.392 can be explained that the proportion of influence of Facilities and Infrastructure is 41.5% while the remaining 39.2% is influenced by other factors from outside the variables used in this study.*

**Keywords:** *Facilities And Infrastructure, Motivation, Musical Arts*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam belajar seni budaya di kelas X MAN 2 Padang Panjang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui cara angket (kuisisioner), serta dokumentasi. Teknik pengolahan data adalah penyuntingan, pemberian kode, penilaian, tabulasi data. Teknik analisis data adalah uji instrumen dan uji prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa k bahwa terdapat pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar murid kelas X MAN 2 Padang Panjang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Didapat bahwa bahwa pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis R Square sebesar 0,392 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh Sarana dan Prasarana adalah 41,5% sedangkan sisanya yaitu 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Sarana Dan Prasarana, Motivasi, Seni Musik

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal mendasar bagi aspek hidup dan kehidupan masyarakat bangsa di dunia, pendidikan juga merupakan suatu faktor penentu kualitas suatu masyarakat di bangsa tersebut, dimana pendidikan ialah sarana yang menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat yang dapat berfikir maju, menjadikan anak bangsanya menjadi anak yang memiliki keingintahuan dan kreativitas yang tinggi. Seperti yang tertera pada Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Selain itu dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan dan kebudayaan tertulis bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap

warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terbentuklah pola pikir yang cerdas dan kemajuan akan perkembangan jasmani dan mental siswa pendidikan merupakan faktor eksternal bagi terjadinya belajar. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan intelektual peserta didik agar kelak bisa berfikir dengan cerdas. Munculnya pendidikan juga adalah salah satu pemicu motivasi diri bagi setiap orang untuk memupuk ilmu mereka akan belajar memotivasi diri mereka untuk menggali ilmu. Pengertian di sini menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah di mana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi-potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang diperoleh setiap orang (siswa) untuk memahami, memahami dan mendewasakan manusia serta menjadikan manusia lebih kritis dalam berpikir. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, dan perlu diperhatikan bahwa di setiap titik kehidupan terjadi proses belajar mengajar, baik disengaja maupun tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Proses belajar mengajar ini menghasilkan suatu hasil yang sering disebut sebagai hasil belajar atau tujuan belajar atau prestasi belajar.

Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal hasil belajar pada umumnya adalah hasil yang dicapai oleh individu dari pembelajaran yang dilakukannya. Prestasi belajar juga merupakan realisasi keberhasilan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Dalam proses pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik dan berkualitas, sehingga peserta didik menjadi lulusan yang cerdas, kreatif dan menjadi pendidik profesional dan pribadi yang bertanggung jawab. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. (Knirk dan Gustafson, 2013: 50)

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar

disekolah tersebut. Tentu saja sarana belajar ini harus dimanfaatkan peserta didik dengan baik agar hasil belajar yang mereka dapatkan bisa memuaskan. (Julita & Syeilendra, 2020)

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) serta motivasi belajar siswa, diperlukan fasilitas penunjang yaitu sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasana adalah fasilitas yang secara langsung atau tidak langsung mendukung proses pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh seorang ahli “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan...”. Sarana dan prasarana sekolah dapat berupa gedung beserta segala isinya, perpustakaan dan isinya serta prasarana ekstra kurikuler seperti lapangan olah raga, buku teks, peralatan olahraga, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, taman bermain, dan tempat ibadah harus disediakan. Berdasarkan laporan tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (PBM) dan hasil belajar siswa, maka sarana dan prasarana pembelajaran harus dipenuhi demi keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan peningkatan prestasi belajar murid. Sarana dan prasarana yang ada disekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. (Julita, 2020: 41)

Namun pada kenyataannya tidak semua lembaga pendidikan tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung prestasi siswa dan peningkatan kualitas proses belajar di sekolah. Tapi pemerintah sudah berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dari semua tingkatan. Sekolahpun juga sudah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada sehingga siswa harus memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Realitanya di daerah Kota Padang Panjang yang bertepatan di sekolah MAN 2 Padang Panjang saya menemukan kesenjangan sarana dan prasarana khususnya pada alat musik, sarana dan prasarana tersebut kurang lengkap hal ini yang menyebabkan tidak kondusifnya pembelajaran seni budaya di karenakan support dari sekolahpun tidak mendukung. Apabila kelengkapan sarana dan prasana yang ada di sekolah MAN 2 Padang Panjang memadai maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, karna motivasi sebagai faktor mental seseorang untuk merubah sesuatu yang di inginkan untuk itu sekolah harus dapat menyediakan dan melengkapi sarana dan prasaranya dan memberikan motivasi yang baik untuk siswanya. Jika di sekolah MAN 2 Padang Panjang kurang memperhatikan fasilitas atau sarana prasarananya, maka muridnya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini akan mengakibatkan prestasi anak menjadi rendah dan motivasi belajar akan menurun, untuk itulah pentingnya kelengkapan sarana dan

prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, karna seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di MAN 2 Padang Panjang dengan melakukan observasi proses belajar mengajar belum efektif itu disebabkan kurangnya sarana dan prasarana belajar dan sebagian sarana dan prasarana masih kurang di manfaatkan secara maksimal, sarana dan prasarana masih sangat minim yang disediakan oleh pihak sekolah jadi dampaknya juga pada motivasi belajar siswa masih sangat kurang, siswa jadi malas belajar, bolos sekolah. Padahal guru sangat menginginkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, agar antara guru dan siswa sama-sama nyaman guru terlihat lebih fokus memberikan materi pada siswa dan lebih fokus dalam menerima pelajaran dan termotivasi dalam belajar jadi antara guru ada interaksi yang baik terhadap siswa.

Dengan ini kelengkapan sarana prasarana sekolah di bidang mata pelajaran seni budaya ditemukan gambaran awal bahwa prestasi belajar peserta didik di sekolah ini bidang seni budaya ternyata belum memadai sesuai dengan kebutuhan. Karena di sekolah MAN 2 Padang Panjang masih memakai K13 yang disempurnakan dengan 1x pertemuan dalam 1 minggu dan beban jam pertemuan adalah 2 jam pertemuan. Guru lebih banyak memakai metode ceramah, dan hanya sesekali menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan chart ketika belajar musik. Namun tidak hanya sarana dan prasarana saja, peningkatan motivasi belajar muridpun sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi murid di MAN 2 Padang Panjang.

Peningkatan motivasi belajar maksudnya ialah penambahan semangat dalam diri seorang murid untuk lebih termotivasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. motivasi adalah “ keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan”. Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar karena mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar sehingga dapat memudahkan penguasaan materi pelajaran oleh murid. Jika murid sudah menguasai materi pelajaran, maka prestasi belajar murid dapat meningkat.

Karena itu motivasi Seperti halnya yang terjadi di Sekolah MAN 2 Panjang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, motivasi belajar murid belum cukup baik untuk mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan alat-alat penunjang pendidikan yang seharusnya ada tapi belum lengkap. Sarana dan prasarana yang mereka miliki belum memadai, misalnya saja ruangan Musik yang belum mencukupi, alat-alat dan media peraga, laboratoruim, perpustakaan pendidikan yang belum lengkap sampai saat ini.

Jamalus dalam Susanto (2022: 85) musik adalah salah satu hasil karya seni yang dihasilkan dalam bentuk bunyi, buah pikiran dan perasaan sehingga menghasilkan lagu atau komposisi musik dengan unsur irama, melodi, harmoni, bentuk lagu dan ekspresi sebagai bentuk kesatuan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Sarana dan Prasarana**

Menurut rumusan Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip oleh Suharsimi, “Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. (Widyatama &Suprpty, 2018).

Secara etimologi sarana dan prasarana memiliki arti yang berbeda, namun seringkali disebutkan secara bersama-sama. Seperti dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sstem Pendidikan Nasional dalam BAB XII tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan pasal 45 (1), disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik,kecerdasan intelektual,sosial,emosional, dan kejiwaan peserta didik”. (Widyatama &Suprpty, 2018)

### **2. Jenis - jenis Sarana dan Prasarana**

Menurut Widyatama & Suprpty (2018). Sarana pendidikan bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan terdiri dari alat pelajaran, alat peraga, media pengajaran.

### **3. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Sadirman (2018) mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untukmengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

### **4. Konsep Belajar**

Menurut Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, (2016) belajar adalah proses seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Menurut Tiara Dewi,

Muhammad Amir Masruhim, (2016) ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Menurut Pratama (2015: 14) Hakikat belajar adalah adanya perubahan dalam tingkah laku dalam diri seseorang.

## 5. Seni Budaya

Menurut Asyary (2020:18) Kesenian sebagai budaya bangsa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan rasa nyaman, senang dan keindahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), seni budaya adalah perihal kesenian dan kebudayaan. Seni budaya juga dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia yang memiliki unsur keindahan secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deksriptif. Menurut Ningtyas, (2018) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN 2 Padang Panjang sebanyak 150 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan teknik *Editing* (Penyuntingan), *Coding* (Pemberian Kode), *Scoring* (Penilaian) dan *Tabulating* (Tabulasi Data). Data Analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.00 for window

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrument bertujuan untuk menguji data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, dengan karakteristiknya selalu sama. Respon dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pengujian instrument meliputi:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

- 1) Pengujian validitas variabel sarana dan prasarana (X)

Berikut ini ringkasan hasil pengujian validitas untuk item atau butir pertanyaan variabel Sarana dan Prasarana dengan pendekatan koefisien korelasi untuk nilai  $n= 150$   $r$  tabel = 0,159 melalui korelasi pearson yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sarana dan Prasarana**

Variabel X	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sarana dan Prasarana	1	0,573	0,159	Valid
	2	0,621	0,159	Valid
	3	0,684	0,159	Valid
	4	0,688	0,159	Valid
	5	0,686	0,159	Valid
	6	0,212	0,159	Valid
	7	0,656	0,159	Valid
	8	0,716	0,159	Valid
	9	0,555	0,159	Valid
	10	0,727	0,159	Valid

*Sumber : lampiran hasil pengolahan SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan semua item pertanyaan dari variabel Sarana dan Prasarana dari 1 sampai item 10 adalah valid, dimana nilai R hitung > R Tabel (0,159).

## 2) Pengujian validitas variabel motivasi (Y)

Berikut ini ringkasan hasil pengujian validitas untuk item atau butir pertanyaan variabel Motivasi dengan pendekatan koefisien korelasi untuk nilai  $n= 150$   $r$  tabel = 0,159 melalui korelasi pearson yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

Variabel Y	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi	11	0,641	0,159	Valid
	12	0,694	0,159	Valid
	13	0,628	0,159	Valid
	14	0,573	0,159	Valid
	15	0,683	0,159	Valid
	16	0,346	0,159	Valid
	17	0,640	0,159	Valid
	18	0,631	0,159	Valid

*Sumber : lampiran hasil pengolahan SPSS, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan semua item pertanyaan dari variabel motivasi dari 11 sampai item 18 adalah valid, dimana nilai R hitung > R Tabel (0,159).

## b. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrument adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

**Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
1	Sarana Prasarana (X)	0,816	Reliabel
2	Motivasi (Y)	0,749	Reliabel

Sumber : lampiran hasil pengolahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan *reliabel*. Semua variabel *reliabel* disebabkan karena hasil *cronbachs Alpha* besar dari 0,6.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi hitung  $>0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila signifikan  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	150
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27526448
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.078
		Negative
Kolmogorov-Smirnov Z		.968
Asymp. Sig. (2-tailed)		.306

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,306 > 0,05$  maka ini menunjukkan data berdistribusi normal dan lulus uji normalitas.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Interpretasinya dengan melihat kolom signifikansi pada baris Deviation from Linearity di tabel Anova, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka bersifat linier, dan jika hasilnya  $< 0,05$  maka bersifat tidak linier.

**Tabel 5. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between Groups (Combined)	612.661	17	36.039	7.142	.000
Linearity	507.004	1	507.004	100.475	.000
Deviation from Linearity	105.656	16	6.604	1.309	.201
Within Groups	681.222	135	5.046		
Total	1293.882	152			

Dari tabel anova diatas dapat kita lihat pada kolom signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar  $0,201 > 0,05$  maka bersifat linier. Berarti variabel terikat tidak mempunyai hubungan linier dengan variabel bebas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (X) yaitu pengaruh sarana dan prasarana terhadap variabel dependen (Y) yaitu motivasi belajar siswa, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen dapat dilihat dari persamaan berikut

**Tabel 6. Persamaan Regresi Linear Sederhana**

Model	B	T	Sig
Motivasi	8.806	5.292	.000
Sarana dan Prasarana	0.502	9.864	.000

*Sumber: Lampiran Hasil Pengelolaan SPSS, 2023*

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.806 + 0.502X$$

Dari persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi dari konstanta variabel motivasi sebesar 8.806. Artinya jika tidak dipengaruhi oleh sarana dan prasarana maka nilai konstan untuk motivasi yaitu 8.806 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi dari variabel Sarana dan Prasarana X sebesar 0,502 artinya jika Sarana dan Prasarana ditingkatkan 1 satuan maka motivasi akan meningkat sebanyak 0,502 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Koefisien bernilai positif berarti terjadinya hubungan linear antar Sarana dan Prasarana dan motivasi, itu artinya semakin tinggi Sarana dan Prasarana yang diberikan maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa MAN 2 Kota Padang Panjang dan sebaliknya.

#### b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun kriteria pada uji t ini adalah:

- 1) Jika  $T_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika  $T_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

**Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)**

Model	B	T	Sig
Motivasi	8.806	5.292	.000
Sarana dan Prasarana	0.502	9.864	.000

*Sumber: Lampiran Hasil Pengelolaan SPSS, 2023*

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa lokasi memiliki nilai  $t_{hitung} 9.864 > t_{tabel} 1,593$  dan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ . Artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas X MAN 2 Padang Panjang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

#### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (pengaruh sarana dan prasarana) terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.

**Tabel 8. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R Square
1	0,392

*Sumber: Hasil Pengolahan SPSS*

Pada hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis *R Square* sebesar 0,392 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh Sarana dan Prasarana adalah 41,5% sedangkan sisanya yaitu 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Lokasi memiliki nilai  $t_{hitung} 9.864 > t_{tabel} 1,593$  dan nilai  $sig 0,000 < 0,05$ . Artinya H1 diterima dan H0 di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas X MAN 2 Padang Panjang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Didapat bahwa bahwa pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis *R Square* sebesar 0,392 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh Sarana dan Prasarana adalah 41,5% sedangkan sisanya yaitu 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan MAN 2 Kota Padang Panjang tetap menjaga dan meningkatkan sarana dan prasaranmanya untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa serta sebaiknya sekolah memperhatikan sarana dan prasarana agar kualitasnya tetap terjaga dengan baik sehingga meningkatkan motivasi belajar dan menghasilkan siswa yang berprestasi serta sesuai dengan visi dan misi sekolah. Apabila melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang lain dalam meningkatkan motivasi belajar seperti penggunaan kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa sehingga dapat terlihat bagaimana pengaruh variabel lainnya terhadap motivasi belajar.

## DAFTAR REFERENSI

- Asyary, H., & Syeildendra, S. (2020). Pantomime di SD Pembangunan Laboratorium UNP: Kegiatan penyaluran bakat teater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 17-25.
- Iii, B. A. B., Jenis, A., Peneltian, P., Mia, X. I., & Mia, X. I. (2000). *Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial Cet. III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 5. 54 38. 38–56.*
- Julita, W. R., & Syeildendra, S. (2020). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Seni Budaya Terhadap Hasil Belajar Siswadi Kelas Viii Smp Negeri 4 Kota Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, 9(1), 42.
- Ningtyas, M. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian industri manufaktur. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Pratama, T. A., Toruan, J. L., & Sudarman, Y. (2015). Korelasi Hasil Belajar Solfegio Terhadap Hasil Belajar Vokal 1 Mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS-UNP. *Jurnal Sendratasik*, 4(1), 11-18.
- Sadirman. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 1(2), 10–35.
- Susanto, A., Erfan, E., Ardipal, A., & Putra, A. D. (2022). Urgensi Penerapan Metode Long Tone Bagi Mahasiswa Mayor Instrumen Trombone Di Prodi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang. *Jurnal Sendratasik*, 11(1), 84-92.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran a. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24*
- Wahyuni, S., Kadir, T. H., & Toruan, J. L. (2013). Penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran seni musik di sman 4 muara bungo. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 49-55.
- Widyatama &Suprpty. (2018). Bab II Landasan Teori ketersediaan sarana dan prasarana “Dasar - dasar Akuntansi Untuk Pemula.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.